

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN (MATERIAL SAFETY DATA SHEET)



Castrol Activ 4T 10W-40

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas/nama produk berdasarkan GHS	Castrol Activ 4T 10W-40
Kode produk	468343-MY01
SDS #	468343
Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan	
Penggunaan Bahan	Pelumas Mesin Sepeda Motor. Untuk penggunaan khusus lihat Lembar Data Teknik (Technical Data Sheet) atau hubungi perwakilan perusahaan.
Produsen	
Pemasok	PT. Castrol Indonesia Perkantoran Hijau Arkadia Tower B Lt.9 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav.88 Jakarta 12520 INDONESIA Tel: +622178843878 (Layanan Jam Kerja) Fax : +622178843877
NOMOR TELEPON DARURAT	Carechem: 00780 3011 0293 (Bebas Pulsa, hanya bisa diakses dari Indonesia)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi GHS (Globally Harmonised System ~ Sitem Harmonisasi Global)	Tidak diklasifikasikan.
Elemen Label GHS	
Kata sinyal	Tanpa Kata Sinyal
Pernyataan bahaya	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Pernyataan Kehati-hatian	
Pencegahan	Tidak berlaku.
Respon	Tidak berlaku.
Penyimpanan	Tidak berlaku.
Pembuangan	Tidak berlaku.
Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi	Mengurangi/menghilangkan lemak kulit. OLI MESIN BEKAS Oli mesin bekas dapat mengandung komponen yang berpotensi mengakibatkan kanker kulit. Baca Informasi Toksikologis, bagian 11 dari Lembar Data keamanan ini.

Bagian 3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa tunggal

Bahan/Campuran	Campuran
Base Oil hasil penyulingan (IP 346 DMSO ekstrak < 3%) Base Oil yang diolah secara kimiawi Aditif yang memiliki kemampuan untuk memperbaiki kinerja pelumas (Performance Additive).	

Bagian 3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa tunggal

Nama bahan	%	Nomor CAS
Base Oil - Tidak Ditetapkan	50 - 100	Bervariasi
Amines, tallow alkyl, ethoxylated	0.1 - 1	61791-26-2
Alkil tio karbamida logam kompleks rantai panjang	0.1 - 1	Tidak ada yang dialokasikan.
Phenol, dodecyl-	0 - 0.1	121158-58-5

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas pemaparan terdapat dibagian 8 (Jika Ada).

Bagian 4. Tindakan pertolongan pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Terhirup	Jika terhirup, pindahlah ke udara yang segar. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala.
Tertelan	Jangan memaksakan muntah kecuali atas instruksi yang diberikan oleh petugas medis. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala.
Kontak Kulit	Cuci kulit dengan sabun dan air sampai bersih atau gunakan pembersih kulit yang diperkenankan. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala.
Kontak mata	Jika terkena, segera basuh mata dengan air yang banyak selama sedikitnya 15 menit. Kelopak mata harus ditahan dari bola mata untuk menjamin pembilasan yang menyeluruh. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Dapatkan pertolongan medis.
Perlindungan bagi penolong pertama	Tidak diijinkan melakukan tindakan yang beresiko atau tanpa pelatihan yang sesuai.

Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Lihat bagian 11 untuk informasi yang lebih terperinci mengenai berbagai efek dan gejala pada kesehatan.

Indikasi yang memerlukan bantuan medik dan tindakan khusus, jika diperlukan

Tindakan khusus	Tidak ada pengobatan khusus.
Catatan untuk dokter	Perawatan pada umumnya harus simtomatis dan diarahkan untuk menghilangkan setiap efek.

Bagian 5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Sesuai	Jika terjadi kebakaran, gunakan pemadam kebakaran semprotan kabut air (water fog), busa (foam), bahan kimia kering (dry chemical powder) atau karbondioksida (CO ₂).
Tidak sesuai	Jangan menggunakan air bertekanan tinggi (Water Jet).
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	Dalam kebakaran atau jika dipanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak.
Produk dekomposisi termal berbahaya	Produk pembakaran dapat mencakup berikut ini: Oksida karbon (CO, CO ₂) (Karbon Monooksida, Karbon Dioksida)
Tindakan pengamanan khusus bagi pemadam kebakaran	Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak diijinkan melakukan tindakan yang beresiko atau tanpa pelatihan yang sesuai.
Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran	Petugas pemadam kebakaran harus memakai alat bantu pernapasan SCBA dengan tekanan positif dan pakaian lengkap.

Bagian 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat Tidak diijinkan melakukan tindakan yang beresiko atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak memasuki area tersebut. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Kenakan Alat Pelindung Diri yang sesuai. Lantai mungkin licin, hati-hati agar tidak terjatuh.

Untuk perespon darurat Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk personil yang bukan bagian dari Tim Tanggap Darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkanlah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika terjadi pencemaran terhadap lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metoda dan bahan untuk pengkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil

Hentikan kebocoran jika tidak beresiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Serap dengan bahan lembam dan masukkan ke dalam wadah pembuangan limbah yang sesuai. Buang melalui perusahaan pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar

Hentikan kebocoran jika tidak beresiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Cegah tumpahan masuk ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional. Buang melalui perusahaan pembuangan limbah yang memiliki izin.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tindakan perlindungan Kenakan alat pelindung diri yang sesuai (lihat bagian 8).

Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum

Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Cuci sepenuhnya sesudah penanganan. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman

Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Simpan dan hanya gunakan dalam peralatan/wadah yang dirancang untuk digunakan bersama produk ini. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan.

Tidak sesuai

Pemaparan dalam jangka waktu berkepanjangan terhadap suhu tinggi

Bagian 8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nama bahan	Nilai Ambang Batas
Base Oil - Tidak Ditetapkan	Departemen Tenaga Kerja (Indonesia). NAB: 5 mg/m ³ 8 jam. Diterbitkan/Direvisi: 2/1997 Berbentuk/bentuk: mist

Prosedur pemantauan yang direkomendasikan

Jika produk ini mengandung komposisi bahan dengan batas paparan; pemantauan personal area kerja atau biologi mungkin diperlukan untuk menentukan efektifitas ventilasi atau tindakan pengendalian lainnya dan/atau kebutuhan penggunaan alat pelindung pernafasan. Acuan harus dibuat untuk standar pemantauan terkait. Referensi untuk dokumen pedoman nasional untuk metode penentuan zat berbahaya juga akan diperlukan.

Bagian 8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Pengendalian teknik yang sesuai

Semua aktivitas yang melibatkan bahan kimia harus diberi peringkat karena risikonya terhadap kesehatan, untuk memastikan bahwa kontak dengan bahan tersebut dikontrol dengan benar. Alat pelindung diri harus dipertimbangkan hanya jika bentuk upaya kontrol lain (Misalnya: Pengendalian secara rekayasa teknik) telah dievaluasi dengan baik. Alat pelindung diri harus mematuhi standar yang tepat, layak untuk digunakan, disimpan dan dijaga dalam kondisi yang baik, dan dijaga dengan baik.

Pemilihan dan standar yang tepat harus dikonsultasikan dengan pemasok alat pelindung diri. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, hubungi otoritas lokal untuk mendapatkan standar tentang alat pelindung diri.

Menyediakan ventilasi keluar atau pengendalian secara teknik lainnya untuk menjaga konsentrasi terbuang - udara di bawah batas paparan dari pekerjaannya masing-masing.

Pilihan akhir peralatan pelindung diri akan tergantung pada penilaian risiko. Penting untuk memastikan bahwa semua Alat peralatan pelindung diri pribadi adalah sesuai untuk digunakan.

Pengendalian paparan terhadap lingkungan

Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Perengkapan Perlindungan diri

Tindakan higienis

Cuci tangan, lengan dan wajah secara menyeluruh setelah menangani produk kimia ini; sebelum makan, merokok dan menggunakan toilet dan pada akhir waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa fasilitas pembilasan mata dan Safety shower berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata

Kacamata pelindung dengan perisai samping.

Perlindungan kulit

Perlindungan tangan

Kenakan sarung tangan pelindung jika ada kemungkinan kontak berulang dalam jangka waktu yang berkepanjangan. Kenakan sarung tangan tahan bahan kimia. Direkomendasikan: Sarung tangan nitril. Pemilihan sarung tangan pelindung tergantung pada bahan kimia yang ditangani, kondisi kerja dan penggunaan, serta kondisi sarung tangan (sarung tangan tahan bahan kimia terbaik pun akan rusak setelah terpapar bahan kimia berulang kali). Sebagian besar sarung tangan hanya memberi perlindungan dalam waktu singkat sebelum sarung tangan tersebut harus dibuang dan diganti. Karena lingkungan kerja dan praktik penanganan bahan spesifik bervariasi, prosedur keselamatan harus dikembangkan untuk setiap tujuan aplikasi. Oleh karena itu, sarung tangan harus dipilih setelah berkonsultasi dengan pemasok/produsen dan penilaian lengkap atas kondisi kerja.

Perlindungan kulit

Penggunaan pakaian pelindung merupakan praktik industri yang baik. Pakaian yang terbuat dari katun atau polyester/katun hanya akan memberikan perlindungan terhadap kontaminasi buatan ringan yang tidak akan meresap ke kulit. Pakaian harus dicuci secara rutin. Bila risiko terpaparnya kulit cukup tinggi (misalnya, bila membersihkan tumpahan atau jika ada risiko terciprat), maka celemek tahan bahan kimia dan/atau pakaian dan sepatu bot tahan bahan kimia harus digunakan. Alat pelindung diri untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini.

Perlindungan pernapasan

Jika ventilasi tidak memadai, gunakan peralatan pernapasan yang sesuai (layak).

Pilihan yang tepat terhadap perlindungan pernapasan bergantung pada bahan kimia yang ditangani, kondisi kerja dan penggunaan, dan kondisi peralatan pernapasan. Prosedur keamanan harus dikembangkan untuk setiap aplikasi yang dimaksud. Karena itu, alat perlindungan pernapasan harus dikembangkan untuk masing-masing aplikasi yang dimaksud. Peralatan perlindungan pernapasan harus dipilih berdasarkan konsultasi dengan pemasok/pembuat dan dengan pengkajian penuh terhadap kondisi kerja.

Bagian 9. Sifat fisika dan Kimia

Organoleptik

Bentuk fisik	Cairan.
Warna	Coklat.
Bau	Tidak tersedia.
Ambang bau	Tidak tersedia.
pH	Tidak tersedia.
Titik lebur	Tidak tersedia.
Titik didih	Tidak tersedia.
Titik Penjatuhan	Tidak tersedia.
Titik nyala	Cawan tertutup: 224°C (435.2°F) [Pensky-Martens.]
Laju penguapan	Tidak tersedia.
Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak berlaku. Berdasarkan - Bentuk fisik
Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	Tidak tersedia.
Tekanan uap	Tidak tersedia.
Rapat uap	Tidak tersedia.
Kerapatan relatif	Tidak tersedia.
Kepadatan	859.3 kg/m ³ (0.859 g/cm ³) pada 30°C
Kelarutan	tidak larut dalam air.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia.
Suhu dapat membakar sendiri (auto ignition)	Tidak tersedia.
Suhu penguraian (dekomposisi)	Tidak tersedia.
Kekentalan	Kinematik: 95.36 mm ² /s (95.36 cSt) pada 40°C Kinematik: 13.86 mm ² /s (13.86 cSt) pada 100°C

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	Tidak ada data pengujian khusus yang tersedia untuk produk ini. Untuk informasi tambahan, lihat bagian Kondisi yang harus dihindari dan bagian Bahan yang tidak sesuai.
Kestabilan kimia	Produk ini stabil.
Kemungkinan reaksi yang berbahaya	Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi untuk dihindarkan	Di bawah kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, polimerisasi yang bahaya tidak akan terjadi. Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api).
Bahan – bahan yang tidak boleh tercampurkan	Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi.
Hasil peruraian yang berbahaya	Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, Tidak dihasilkan produk – produk hasil dekomposisi yang berbahaya.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

<u>Bahaya aspirasi</u>	Tidak tersedia.
Informasi tentang rute paparan	Rute masuk diantisipasi: Kulit, Terhirup.
<u>Berpotensi efek kesehatan yang akut</u>	
Kontak mata	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.

11. Informasi Toksikologi

Terhirup	Menghirup uap di lingkungan sekitar secara umum tidak mengakibatkan gangguan karena tekanan uap yang rendah
Kontak Kulit	Mengurangi/menghilangkan lemak kulit. Bisa menyebabkan kekeringan kulit dan iritasi.
Tertelan	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
<u>Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat-sifat fisik, kimia dan toksikologi</u>	
Kontak mata	Tidak ada data khusus.
Terhirup	Tidak ada data khusus.
Kontak Kulit	Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: iritasi kekeringan meretak
Tertelan	Tidak ada data khusus.
<u>Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang</u>	
Kontak mata	Jika kena mata, dapat menyebabkan mata perih atau merah untuk sementara.
Terhirup	Menghirup percikan atau aerosol di udara secara berlebihan dapat mengakibatkan iritasi sistem pernapasan
Kontak Kulit	Kontak yang lama atau berulang-ulang dapat menghilangkan lemak dan mengakibatkan iritasi, pecah-pecah dan/atau radang kulit.
Tertelan	Penelanan dalam jumlah banyak dapat mengakibatkan mual dan diare.
<u>Berpotensi efek kesehatan yang kronis</u>	
Umum	Pelumas Bekas Produk – produk hasil pembakaran yang dihasilkan oleh sistem pembakaran internal didalam mesin akan mencemari pelumas ketika digunakan. Pelumas bekas mengandung komponen yang berpotensi mengakibatkan kanker kulit. Oleh karena itu hindari kontak berulang dalam jangka waktu yang berkepanjangan dengan semua jenis dan produk yang terbuat dari pelumas bekas dan selalu menjaga standar kebersihan diri yang baik.
Karsinogenisitas	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Mutagenisitas	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Teratogenisitas	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Efek-efek kesuburan	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.

Bagian 12. Informasi ekologi

Efek lingkungan	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
<u>Persistensi dan peruraian oleh lingkungan</u>	
Diperkirakan terjadi penguraian-secara-hayati.	
<u>Potensi bioakumulasi</u>	
Produk ini diperkirakan tidak akan terbioakumulasi melalui rantai makanan dalam lingkungan.	
Mobililitas	Tumpahan dapat merembes kedalam tanah dan mengakibatkan kontaminasi pada air tanah.
Efek merugikan lainnya	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya – bahaya kritis.
Informasi ekologi lainnya	Tumpahan dapat membentuk lapisan pada permukaan air yang mengakibatkan kerusakan fisik pada organisme. Transfer oksigen juga dapat terganggu.

Bagian 13. Pertimbangan Pembuangan/Pemusnahan

Metode pembuangan

Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan jika memungkinkan. Sejumlah besar sisa produk limbah seharusnya tidak dibuang melalui saluran air kotor melainkan dapat diproses di fasilitas pengolahan efluen yang sesuai. Buang kelebihan produk dan produk yang tidak bisa didaur ulang melalui perusahaan pembuangan yang memiliki ijin. Pembuangan produk ini, larutan dan produk samping setiap saat harus sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan peraturan pembuangan limbah serta persyaratan dari pemerintah. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Wadah kosong mungkin masih menyimpan sisa produk. Hindarkanlah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	IMDG	IATA
Nomor PBB	Tidak diatur.	Tidak diatur.
Nama perkapalan UN yang benar	-	-
Kelas bahaya pengangkutan	-	-
Kelompok pengemasan	-	-
Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan	Tidak.	Tidak.
Informasi tambahan	-	-

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna

Tidak tersedia.

Transport dalam jumlah besar (bulk) sesuai Annex II MARPOL 73/78 dan kode IBC

Tidak tersedia.

Bagian 15. Informasi yang berkaitan dengan Regulasi

Peraturan sesuai dengan hukum-hukum luar negeri

Status REACH

Untuk mengetahui status REACH dari produk ini, silakan hubungi perusahaan Anda, seperti yang telah dijelaskan di Bagian 1.

United States inventory (TSCA 8b)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

Australia inventory (AICS)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

Canada Inventory (DSL)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

China inventory (IECSC)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

Japan inventory (ENCS)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

Korea inventory (KECI)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

Philippines inventory (PICCS)

Semua komponen sudah terdaftar atau diijinkan.

16. Informasi Lain Termasuk Informasi yang Diperlukan dalam Pembuatan dan Revisi SDS

Riwayat Dokumen

Tanggal terbit/Tanggal revisi	31/10/2013.
Tanggal awal terbit	31/10/2013.
Disiapkan oleh	Product Stewardship

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Pemberitahuan kepada pembaca

Semua langkah praktis yang wajar telah diambil untuk memastikan bahwa lembar data ini serta informasi kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang terkandung di dalamnya akurat pada tanggal yang disebutkan di bawah. Tidak ada jaminan atau pernyataan, tersurat maupun tersirat, yang dibuat atas akurasi atau kelengkapan data dan informasi dalam lembar data ini.

Data dan saran yang diberikan berlaku jika produk dijual untuk pemakaian yang disebutkan. Jangan gunakan produk selain untuk aplikasi yang tercantum tanpa bertanya terlebih dulu kepada BP Group.

Mengevaluasi dan menggunakan produk ini dengan aman serta mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku adalah kewajiban pengguna. BP Group tidak akan bertanggung jawab atas kerusakan atau cedera akibat penggunaan, selain penggunaan bahan produk yang disebutkan, akibat kegagalan mematuhi rekomendasi, atau akibat bahaya yang terkandung dalam sifat bahan. Pembeli produk untuk pasokan kepada pihak ketiga untuk digunakan di tempat kerja, memiliki kewajiban untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa orang yang menangani atau menggunakan produk disediakan informasi dalam lembar ini. Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk memberi tahu karyawan dan pihak lain yang mungkin terkena dampak bahaya yang disebutkan dalam lembar ini dan setiap tindakan pencegahan yang harus dilakukan. Anda dapat menghubungi Grup BP untuk memastikan bahwa dokumen ini adalah yang terbaru. Dilarang keras mengubah dokumen ini.